

## **Manajemen Sarana Pendidikan dalam Peningkatan Belajar Siswa di MA Al-Mustaqim Arang Limbung Kubu Raya**

**Khotibul Umam**

UIN Alauddin Makassar, Indonesia; [cakuman7@gmail.com](mailto:cakuman7@gmail.com)

---

### **ARTICLE INFO**

---

*Article history:*

Received 2023-05-14

Revised 2023-05-25

Accepted 2023-07-23

---

### **ABSTRAK**

---

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisis manajemen sarana Pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu teknik analisis model interaktif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan manajemen sarana pendidikan di MA Al Mustaqim Arang Limbung Kubu Raya, yaitu; sarana evaluasi bersama tenaga kependidikan dan semau guru, pengawasan kepala sekolah, taat aturan sekolah yang telah ditetapkan bersama, pengontrolan kepala sekolah dalam proses pembelajaran dan lainnya. Sarana efektivitas pembelajaran di MA Al Mustaqim Arang Limbung Kubu Raya yaitu; adanya pemberdayaan guru dengan berbagai bentuk kegiatan untuk meningkatkan belajar siswa. Sementara kendala efektivitas manajemen sarana pendidikan dalam meningkatkan belajar siswa di MA Al Mustaqim Arang Limbung Kubu Raya yaitu kurang memadai tenaga pengajar dan banyaknya tuntutan dari orang tua siswa.

**Kata Kunci:** Manajemen Sarana Pendidikan; Belajar Siswa

---

### **ABSTRACT**

---

*The purpose of this study is to describe and analyze the management of educational facilities. This study uses a qualitative approach with a case study type of research. Data collection techniques with interviews, observation, and documentation. While the data analysis technique is an interactive model analysis technique. The results of this study can be concluded that the management of educational facilities at MA Al Mustaqim Arang Limbung Kubu Raya, namely; means of joint evaluation of educational staff and all teachers, supervising the school principal, obeying school rules that have been set together, controlling the school principal in the learning process and others. Means of learning effectiveness at MA Al Mustaqim Arang Limbung Kubu Raya namely; there is teacher empowerment with various forms of activities to improve student learning. While the obstacles to the effectiveness of the management of educational facilities in increasing student learning at MA Al Mustaqim Arang Limbung Kubu Raya are inadequate teaching staff and many demands from students' parents.*

**Keyword:** Educational Facilities Management; Student Learning

*This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.*

---



---

**Corresponding Author:**

Khotibul Umam

UIN Alauddin Makassar, Indonesia; [cakuman7@gmail.com](mailto:cakuman7@gmail.com)

---

**1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sumber kemajuan bangsa yang sangat menentukan daya saing bangsa, dengan demikian, sektor pendidikan harus terus menerus ditingkatkan mutunya. Adanya kesenjangan dalam mutu pendidikan salah satunya disebabkan faktor sarana dan prasarana yang belum memadai. Sarana dan prasarana pendidikan pada suatu lembaga pendidikan berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Ruang belajar yang nyaman, laboratorium dan alat peraga yang lengkap akan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Praktikum yang dilaksanakan siswa akan lebih berhasil dalam belajarnya karena pengalaman di ruang praktik dapat menambah wawasan siswa. Masyarakat semakin menyadari akan pentingnya pendidikan, namun yang lebih penting adalah bagaimana pendidikan itu di laksanakan. Kalau pengajaran atau penyampaian materi dilakukan dengan cara yang tepat dan benar, maka cita-cita pendidikan akan tercapai dengan baik. Sebaliknya, jikalau keliru dalam proses mengajarkan suatu pelajaran, maka siswa dan guru sekaligus akan merasa rugi. (Salman Rusydie, 2011).

Tak ada guru, tidak ada pendidikan, tidak ada pendidikan tidak ada proses pencerdasan, tanpa proses pencerdasan yang bermakna, peradaban manusia tidak akan beraturan. Statemen ini bermakna bahwa proses peradaban dan pemanusiaan akan lumpuh tanpa kehadiran guru dalam mentransformasikan proses pembelajaran anak bangsa (Sudarwan, 2010). Sarana dan prasarana pendidikan pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam empat kelompok, yaitu tanah, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah. Agar semua fasilitas tersebut memberikan kontribusi yang berarti pada jalannya proses pendidikan, hendaknya dikelola dengan baik. Keberhasilan peserta didik dalam belajar sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru dituntut untuk memahami komponen-komponen dasar dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu guru dituntut untuk paham tentang filosofi dari pembelajaran itu sendiri. Mengajar tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, akan tetapi juga sejumlah perilaku yang menjadi kepemilikan siswa. Keberhasilan pendidikan bisa dilihat dari proses pembelajaran itu berlangsung, bagaimana guru mampu membangun manajemen kelas atau mengelola kelas dengan baik agar proses pembelajaran berjalan efektif, dan mampu memajukan atau mewujudkan tujuan pendidikan. Peranan guru sangat penting dalam pendidikan. Baik buruknya suatu pendidikan dipengaruhi oleh bagaimana seorang guru dapat menyampaikan atau mengajarkan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai kehidupan yang mampu membawa peserta didik mewujudkan cita-citanya, baik untuk dirinya, keluarga, masyarakat dan bangsany.

**2. METODE**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Creswell (2008:7) mendefenisikan metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang datanya bersifat bukan numerik dan digunakan peneliti pada kondisi alamiah yang mana hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi

serta memahami suatu gejala sentral. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### **Manajemen sarana pendidikan dalam peningkatan belajar siswa di MA Al Mustaqim Arang Limbung Kubu Raya**

Sarana merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Di sebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan pendapat H. Emerson yang dikutip Soewarno Handayani S. (1994:16) yang menyatakan bahwa "sarana adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya." Untuk meningkatkan keefektifitasan sumber daya manusia di Sekolah Al Mustaqim, kepala sekolah perlu mengadakan beberapa hal kepada semua dewan guru, yaitu :

- a. Mengadakan rapat untuk membahas sistem pembelajaran.
- b. Menghadiri pertemuan seminar yang membahas tentang pendidikan.
- c. Melakukan dialog terhadap siswa/i untuk mengetahui perkembangan pendidikan dalam diri siswa tersebut.
- d. Sering mengontrol para guru ketika sedang mengajar di kelas.

Keefektifitasan manajemen di MA Al Mustaqim antar kepala sekolah dan semua guru terbilang bagus karena kepala sekolah selalu mengontrol dewan guru ketika di sekolah, mengadakan rapat, mengikuti seminar, dialog dengan orang tua siswa". (Rena Herlina, S.Pd./ Rabu, 27 Juni 2023) Komentar diatas cukup padat dalam memberikan paparan data tentang sarana sekolah dengan tujuan sumber daya manusia terus meningkat dan berkembang kemampuan bidang pengetahuannya. Menjadi pusat perhatian bagi setiap guru terutama kepala sekolah terkait manajemen sarana untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal dalam kualitasnya. Manajemen sarana merupakan salah satu unsur pokok untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan pendidikan. Oleh sebab itu, semua pihak yang bersangkutan harus mengikuti semua aturan yang sudah di tentukan oleh kepala sekolah. (Yusuf Se.I./ Selasa, 26 Juni 2023)

Saking pentingnya memperbincangkan manajemen sarana maka tenaga kependidikan MA Al Mustaqim terus melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas sehingga bisa mengetahui hasil kemampuan siswa. Untuk meningkatkan keefektifitasan manajemen sumber daya manusia di sekolah, perlu di adakan pengevaluasian terhadap sistem pembelajaran yang diberikan oleh guru untuk melihat perkembangan pendidikan pada siswa. (Asep Nurharyono, S.pd./ Kamis, 28 Juni 2023) Dari paparan data wawancara diatas, peneliti dapat mmenarik satu pemahaman tentang manajemen yaitu selalu ada pengawasan dari kepala sekolah terhadap perawatan sarana sekolah, pengadaan fasilitas sekolah, ruang dialog dengan orang tua siswa. Mengikuti aturan sekolah yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah juga menjadi faktor untuk meningkatkan manajemen sarana pada sebuah lembaga pendidikan. Begitupula peremajaan manajemen sarana dalam lembaga pendidikan harus diprioritaskan untuk menunjang progres pencapaian tujuan dan yang belum tercapai. Jadi manajemen sarana pendidikan diantaranya ruang rapat evaluasi bersama tenaga kependidikan dan semau guru,

pengawasan kepala sekolah terhadap perawatan sarana, pengontrolan kepala sekolah dalam proses pembelajaran dan lainnya.

### **Pelaksanaan manajemen sarana pendidikan dalam peningkatan belajar siswa di MA Al Mustaqim Arang Limbung Kubu Raya**

Manajemen sarana merupakan pengelolaan yang memiliki kedudukan istimewa dibandingkan dengan sumber-sumber yang lain. Manajemen sarana mampu bertahan karena memiliki kompetensi manajerial, yaitu kemampuan untuk memberikan kepuasan pada tenaga kependidikan dan guru untuk memperoleh dan menggerakkan sumber daya-sumber daya lain dalam rangka mewujudkan visi dan menerapkan strategi perubahan. Dengan demikian unsur manajemen sarana merupakan satu-satunya unsur dalam organisasi yang memiliki dinamika untuk berkembang ketika dijadikan prioritas dan pengembangan dari lingkungan. Dalam meningkatkan belajar siswa di MA Al mustaqim perlu di adakan perencanaan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang melibatkan para guru dan kepala sekolah. Efektivitas manajemen sumber daya dalam sekolah tersebut di tingkatkan melalui kerjasama antara kepala sekolah dan para guru dalam sistem pendidikan untuk meningkatkan sistem kinerja guru, karena di sekolah tersebut setiap tahun akan mengalami perubahan dalam sistem pembelajaran dan sering kali ada dewan guru yang mengambil cuti atau mengundurkan diri sehingga ada beberapa guru yang harus menggantikan posisinya untuk mengajar mata pelajaran yang lain. Pelaksanaan manajemen dilakukan dengan lima sistem, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, staffing, mengarahkan, dan pengawasan. Sehingga kepala sekolah dan para guru dapat lebih mudah dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. (Rena Herlina, S.Pd./ Rabu, 27 Juni 2023)

Ada beberapa bentuk pelaksanaan manajemen sarana pada MA Al Mustaqim yang dilakukan penelitian oleh peneliti, diantaranya sering mengadakan kerja bersih bersih, keikutsertaan dalam kegiatan seminar, pelatihan keguruan. Sangat berguna tentunya efektivitas ini semua dalam kepentingan efektivitas manajemen sarana, kiat-kiat inilah yang menjadi olahan untuk dipromosikan kepada masyarakat sehingga kiranya mereka dapat tertarik dengan dunia pendidikan secara umum dan tertarik pada lembaga sendiri secara khusus. Pelaksanaan manajemen sarana di MA Al Mustaqim sering di lakukan dengan cara : sering mengadakan rapat evaluasi sarana pendidikan, mengikuti seminar bersama dinas pendidikan, dan pelatihan para guru-guru untuk meningkatkan kemampuan nya dalam mengajar. (Yusuf Se.I./ Selasa, 26 Juni 2023)

Efektivitas manajemen sarana dapat ditentukan oleh kepala sekolah dan semua guru karena mereka adalah stakeholder pendidikan yang menjadi faktor penentu untuk memberdayakan pembelajaran dengan baik serta siswa mampu memiliki pengetahuan yang luas dan berakhlak yang mulia. Dalam melaksanakan efektivitas manajemen sarana, para guru dan sekolah menjadi faktor penentu yang harus mampu memberdayakan proses pembelajaran dengan baik serta mampu merubah perilaku anak didik untuk menjadi generasi yang lebih baik. (Asep Nurharyono, S.pd./ Kamis, 28 Juni 2023) Menurut peneliti pelaksanaan manajemen sarana kepala sekolah diantaranya pemberdayaan guru baik berbentuk perencanaan kegiatan, pengorganisasian, pengawasan, pengarahan, pengikutsertaan rapat dan seminar. Jadi pelaksanaan manajemen sarana pendidikan

di MA Al Mustaqim yaitu adanya pemberdayaan sarana dengan berbagai bentuk kegiatan untuk meningkatkan mutu sekolah.

### **Kendala manajemen sarana pendidikan dalam peningkatan belajar siswa di MA Al Mustaqim Arang Limbung Kubu Raya**

Dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut, proses yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kemajuan sumber daya guru tidaklah berjalan dengan lancar karena ada beberapa kendala yang sering di alami oleh kepala sekolah dalam mengontrol kependidikan di sekolah tersebut diantaranya ialah :

- a. Tidak semua guru selalu kompak dalam mengikuti aturan di sekolah.
- b. Sering ada guru yang tidak masuk dalam mengajar.
- c. Kurang nya tenaga pendidik.
- d. Banyak yang berbeda pendapat ketika sedang melakukan rapat.

Kendala yang sering terjadi adalah kurangnya sumber daya manusia (guru) dalam mengajar, dan sering kali terjadi beda pendapat antar sesama guru". (Rena Herlina, S.Pd./ Rabu, 27 Juni 2023). Kendala sebenarnya akan muncul dari dua arah yaitu eksternal dan internal. Dalam penelitian sebagai muncul dari dalam sendiri yaitu pada guru walaupun ini tidak semuanya, hanya terkadang menjadi penentu kekompakan dan semangat kinerja guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. "yang sering terjadi ada pada sumber daya manusia nya yaitu guru, karena ada beberapa guru yang mengambil cuti atau berhenti sehingga guru yang lain harus mengambil alih mata pelajaran yang dipegang oleh guru tersebut". (Yusuf Se.I./ Selasa, 26 Juni 2023).

Begitu juga tuntutan orang tua pada sekolah agar anaknya menjadi anak yang pintar dan pandai pada setiap bidang keilmuan. Tentu hal ini butuh proses dan waktu untuk mencapai harapan orang tua. Tidak mudah berkata tapi mudhlah bertindak, setidaknya kata-kata ini menjadi faktor motivasi dalam melakukan proses pendidikan baik pembelajaran dan kependidikan. Kendala yang sering terjadi adalah banyak nya tuntutan dari orang tua yang mengharuskan anak-anak nya pandai dalam segala bidang tanpa mereka tahu bahwa tenaga guru kurang memadai. (Asep Nurharyono, S.pd./ Kamis, 28 Juni 2023) Kendala yang dapat peneliti ketahui pada penelitian ini diantaranya kkekurangan sumber daya manusia pada guru dan banyaknya tuntutan dari orang tua siswa. Jadi dapat disimpulkan kendala efektivitas manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu sekolah yaitu kurang memadai tenga pengajar dan banyaknya tuntutan dari orang tua siswa.

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan secara singkat ini, menghasilkan beberapa pernyataan, yaitu: Manajemen sarana di MA Al Mustaqim yaitu; fasilitas rapat evaluasi bersama tenaga kependidikan dan semau guru, ruang kepala sekolah, tata aturan sekolah yang telah ditetapkan bersama, fasilitas dalam proses pembelajaran dan lainnya. Pelaksanaan manajemen sarana pendidikan di MA Al Mustaqim yaitu adanya pemberdayaan guru dengan berbagai bentuk fasilitas seperti ruang guru, ruang istirahat, WC dan ruang ibadah untuk meningkatkan mutu sekolah dan peningkatan belajar siswa. Kendala manajemen sarana pendidikan dalam peningkatan belajar siswa

yaitu kurang memadai tenaga pengajar karena masih ada yang belum strata satu dan banyaknya tuntutan dari orang tua siswa.

#### REFERENSI

- Agung Nugroho. (2008). *Pengaruh Pendidikan, Disiplin dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Kudus Karya Prima*. Universitas Muria Kudus tidak dipublikasikan.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Manajemen Penelitian*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Cresswell. (2008). *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Belajar diterjemahkan oleh Achmad Fawaid
- Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta
- Salman Rusydie, (2011). *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas*, Jogjakarta: Diva Press.
- Sudarwan Danim dan Yunan Danim, M.Pd, (2010). *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. Bandung: Pustaka Setia.